

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Besarnya perkembangan teknologi pada era globalisasi menyebabkan adanya pengaruh pada lingkungan usaha menjadi lebih kompetitif. Segala jenis perusahaan menjadi lebih luas dan kompleks dari segala jenis perubahan terutama pada perubahan teknologi. Akibatnya membuat banyak perusahaan yang bermunculan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan persaingan yang ketat. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat ini mengakibatkan tuntutan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat mengelola sumber daya yang dimiliki lebih efisien dan efektif. Komputer merupakan salah satu alat yang dapat membantu sebuah usaha maupun perusahaan dalam menjalankan kegiatan utama perusahaan. Fungsi komputer seperti mengolah data menjadi informasi yang diharapkan berguna agar perusahaan mampu menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien. Selain itu, komputer dimanfaatkan oleh usaha atau perusahaan dalam pengelolaan data dan informasi dalam transaksi bisnis yang dijalankan.

Sistem persediaan merupakan sistem yang berhubungan dengan berbagai transaksi lainnya, contohnya pada perusahaan ritel dimana persediaan akan dikatakan masuk ke dalam sistem persediaan melalui sistem pembelian barang dan persediaan akan dikatakan keluar melalui sistem penjualan ataupun pendapatan. Bagi perusahaan ataupun usaha ritel salah satu hal yang penting selain pencatatan kas ialah pencatatan persediaan dikarenakan berbagai kegiatan utama ritel

berhubungan dengan pencatatan persediaan. Usaha ritel memiliki berbagai macam persediaan barang yang akan dipergunakan dalam melakukan kegiatan utama sehingga dalam melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan pengolahan data secara terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam melakukan pengecekan dan juga mengolah data dengan lebih akurat sehingga dapat membantu usaha ataupun perusahaan dalam mengolah data-data yang terkait dengan pencatatan persediaan barang. Namun, tidak semua usaha ataupun perusahaan ritel menggunakan sistem terkomputerisasi, ada pula yang masih menggunakan sistem secara manual.

DnA Supermarket merupakan sebuah UMKM yang melakukan usaha pada penjualan kebutuhan sehari-hari. DnA Supermarket sendiri memiliki alamat Jalan Wonosari Km. 7 Burmiwetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Usaha utama yang dilakukan oleh DnA adalah menjual produk seperti makanan ringan, sabun mandi, sabun cuci, parfume, minuman, dsb. Sistem informasi akuntansi yang dijalankan DnA Supermarket dilakukan secara terkomputerisasi. Terdapat beberapa kasus yang menunjukkan bahwa terjadi beberapa kasus yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi persediaan pada DnA Supermarket. Seperti pada umumnya usaha ritel bahwa kegiatan utama ialah menjual barang-barang sehingga dapat dikatakan bahwa *core business* berfokus pada persediaan barang yang berhubungan langsung dengan pencatatan persediaan barang. Penulis melakukan wawancara langsung dan observasi dengan mendapati terjadi kasus yaitu terdapat perbedaan pencatatan pada komputer dan fisik persediaan. Pencatatan persediaan yang penulis observasi didapatkan pengecekan

persediaan hanya dilakukan 1 kali dalam 1 periode dalam hal ini sudah terlihat bahwa akan ada berbagai macam masalah yang akan timbul. Selain itu, dalam sistem pencatatan tidak begitu mendetail sehingga akan membingungkan pemilik dalam melakukan pemeriksaan karena tidak ada detail mengenai pencatatan persediaan. Hal ini disebabkan karena adanya kelalaian yang dilakukan oleh karyawan dalam mencatat jumlah persediaan serta tidak disiplin dalam mencatat persediaan yang keluar tersebut sehingga ketika barang tersebut sudah keluar karyawan tidak langsung mencatat persediaan yang keluar tersebut sehingga terjadinya perbedaan pencatatan persediaan fisik dan terkomputerisasi. Pencatatan pada DnA hanya dilakukan dengan menggunakan satu konsep yaitu persediaan masuk dan persediaan keluar sehingga tidak adanya konsep seperti persediaan barang rusak, hilang, kartu gudang, dsb. Penulis melakukan wawancara terhadap pemilik dan didapatkan bahwa kerugian menyentuh sebesar 1 juta rupiah. Dalam kegiatan langsung pemilik sering kali merasa bingung atas pencatatan persediaan dikarenakan sering kali terjadi perbedaan yang cukup besar dan ketika ditanyakan kepada karyawan mereka tidak mengingat kenapa perbedaan pencatatan persediaan itu bisa terjadi. Kasus tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk menganalisa dan memberikan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang tepat bagi DnA Supermarket.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa masalah dan memberikan rancangan sistem informasi akuntansi terhadap masalah yang dihadapi oleh DnA Supermarket. Kemudian dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu DnA Supermarket. Pemilihan subjek digunakan karena permasalahan sistem informasi

akuntansi pada perbedaan pencatatan persediaan secara komputerisasi dan fisik persediaan. Dengan demikian, peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DnA SUPERMARKET.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan pada DnA Supermarket maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Analisa penggunaan sistem informasi akuntansi yang berjalan pada DnA Supermarket?
2. Rancangan sistem informasi akuntansi yang tepat bagi DnA Supermarket?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah seperti:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada pencatatan persediaan barang pada siklus penjualan dan pendapatan.
2. Pencatatan barang yang dilakukan hanya berupa pencatatan komputerisasi pada penjualan atau kasir serta pencatatan manual secara fisik pada pembelian dan penjualan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk membantu merancang sistem informasi akuntansi yang tepat untuk DnA Supermarket.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak DnA Supermarket dalam meningkatkan pencatatan persediaan barang dan membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi persediaan pada usaha.

1.6. Sistematika Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan, oleh karena itu penelitian ini akan disusun dengan sistematis sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian yang meliputi gambaran mengenai kasus ataupun masalah yang akan diteliti berasal dari DnA Supermarket. Selanjutnya akan dilanjutkan mengenai penjelasan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah sampai sistematika dari penelitian ini.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang konsep dan teori yang menjadi dasar atas penelitian ini seperti teori yang digunakan, landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir dari penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data yang

akan digunakan, dan teknik yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran secara umum mengenai sistem lama dan sistem baru pada pencatatan persediaan gudang dan display produk, prosedur pencatatan baru dan pencatatan lama, dokumen-dokumen yang berubah dari sistem lama ke sistem baru serta pembahasan masing-masing.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dihasilkan dari analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, saran yang sudah dijabarkan sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan di masa depan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.